



Rerata Hanya Laku Dua Ekor per Hari

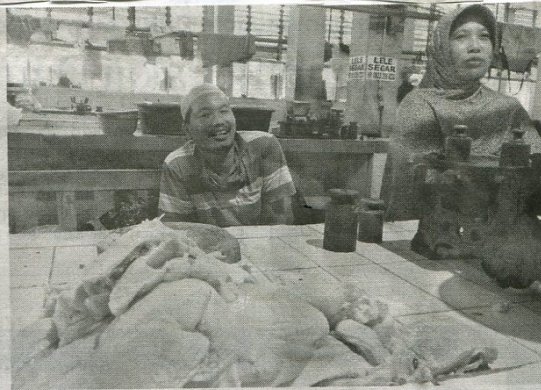
Stok Daging Ayam Melimpah Pembeli Berkurang

JOGJA, Radar Jogja - Korona belum berakhir, hotel dan restoran banyak yang tutup. Kafe dan warung-warung makan mulai mengurangi stok bahan untuk berjualan. Para pedagang ayam mulai merasakan dampaknya, karena pembeli daging ayam mulai merosot.

Salah satu pedagang daging ayam di Pasar Beringharjo Sumiyati mengungkapkan, kini dagangannya mulai sepi pembeli. "Biasanya menyediakan 50 ekor ayam bisa habis, sekarang 20 ekor ayam saja belum tentu habis," tuturnya kepada Radar Jogja, kemarin (13/4).

Dia menyebutkan, hal tersebut karena kafe atau warung tempatnya untuk memasok daging ayam juga banyak yang mengurangi. "Sekarang kan banyak mengurangi, jam buka warung juga sudah berkurang. Jadi ya itu berpengaruh pada omzet," imbuh Sumiyati.

Sumiyati mengungkapkan, kini yang beli dagangannya hanya para ibu-ibu rumah tangga. Otomatis hanya skala kecil saja. "Untuk hari ini tadi ada sekitar empat



JHON ARON VAHERA/RADAR JOGJA

orang yang beli, itu cuma satu kilo, setengah kilo begitu. Tidak banyak. Tetap masuk ke warung atau kafe tetapi sedikit," ungkap perempuan 50 tahun itu.

Untuk harga, Sumiyati menyebutkan, dia menjual seharga Rp 30 ribu per kg. Dia biasa membeli ayam dari Pleret, Bantul. "Kalau saya beli per ekor saya potongkan sendiri. Kalau dari pengepul harganya Rp 17,5 ribu per kg, belum dengan biaya kirimnya. Itu pun sudah naik, empat hari yang lalu dari pengepul itu Rp 13,5 ribu. Naik Rp 4 ribu," papar dia.

Hal yang sama juga dirasakan oleh salah satu pedagang ayam

di Pasar Terban Watini, 55. Dia mengungkapkan, korona ini sangat berdampak pada penjualannya. "Biasanya saya bisa menjual rata-rata 15 sampai 20 ekor per hari. Ini setelah korona hanya satu sampai dua ekor," jelasnya.

Soal harga, dia tidak berani menaikkan. Watini menjual ayam kampungnya dengan harga yang beragam yakni mulai Rp 30 ribu hingga Rp 65 ribu. "Tergantung besar kecilnya ayam. Biasanya saya juga mengirim ayam ke luar kota tapi sudah dua hari ini tidak ngirim," ujar dia.

....dak Laniu



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005